

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam upaya menghasikan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap kerja, perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Karena SMK ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik yang mempunyai keterampilan tertentu untuk memasuki dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. Noenoeng Trisnasapoetra – Kahuripan Kec.Tawang ini mempunyai beberapa program keahlian, diantaranya terdapat Teknik Gambar Bangunan, Teknik Otomotif, Teknik Mesin dan Kendaraan Ringan, Multimedia, dll. Adapun program keahlian yang berhubungan dengan Teknik Sipil ialah Teknik Gambar Bangunan. Di mana memiliki beberapa mata pelajaran diantaranya Gambar Bangunan Gedung, RAB, Survey dan Pemetaan, Statika, dll.

Khususnya pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Gambar Bangunan Gedung, sekolah menyediakan berbagai fasilitas belajar, diantaranya: mesin meja gambar, kertas gambar, penggaris, media pendukung informasi seperti: infokus sebagai alat pembantu guru saat ceramah, dan tentunya fasilitas

ruangan kelas beserta atributnya seperti: papan tulis beserta alat tulisnya, media gambar dinding sebagai tambahan informasi yang berhubungan dengan mata pelajaran. Hal ini bertujuan agar dapat mendukung kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang lebih kondusif, khususnya di saat siswa mengerjakan tugas gambar terstruktur di kelas. Di mana, tugas gambar terstruktur merupakan salah satu syarat wajib siswa untuk menempuh kelulusan mata pelajaran Gambar Bangunan Gedung.

Selain aspek sarana yang dijadikan bahan pendukung kegiatan pembelajaran, aspek prasarana seperti metode pembelajaran guru pun digunakan agar guru mengajar lebih sistematis dan proses pembelajaran untuk siswa lebih terarah. Adapun metode pembelajaran yang selama ini diterapkan pada mata pelajaran Gambar Bangunan Gedung ialah berupa metode *team teaching* (pengajaran secara beregu). Pada pelaksanaannya, terdapat 2 orang guru dalam anggota *team teaching* dengan tujuan untuk mempermudah pembagian peran saat mengajar, mengontrol dan membimbing siswa selama kegiatan pembelajaran. Terutama mengontrol dan membimbing siswa saat mengerjakan tugas gambar terstruktur di kelas. Siswa dapat berkonsultasi tentang masalah pada tugasnya baik dari ide ataupun cara mengerjakan tugas gambar misalnya dari segi teknik ataupun bertanya mengenai aturan jobsheet yang tidak dimengerti.

Setiap pertemuan, siswa diwajibkan untuk melaporkan progres hasil pengerjaan tugasnya kepada guru. Namun, beberapa siswa merasa kurang nyaman dengan sikap guru dalam mengembangkan sikap positif pada diri siswa, misal

salah satu guru *team teaching* mengoreksi kesalahan pada tugas siswa terkadang dengan cara memberi saran dan mengkritik yang berlebih sehingga siswa mempersepsikan hal tersebut bukanlah motivasi. Namun, guru ke-2 memiliki sikap yang dianggap lebih nyaman bagi siswa. Karena terbiasa dengan hal tersebut, maka siswa tidak terlalu mengiraukannya. Selain itu, terdapat pula penilaian dari siswa semakin banyak guru, maka semakin banyak tugas tambahannya. Pada dasarnya, hal-hal tersebut merupakan hal positif yang guru tanamkan bagi siswa. Namun, semua itu tergantung dari interaksi yang baik antara siswa dengan guru *team teaching*, sehingga tidak menimbulkan kesalahfahaman antara guru dengan siswa.

Dalam pelaksanaannya, siswa mengerjakan tugas gambar terstruktur didampingi oleh guru sebagai pembimbing. Guru mengarahkan siswa dengan menggunakan panduan jobsheet yang dijadikan sebagai acuan siswa dalam mengerjakan tugas gambar terstruktur. Namun, seiring begitu banyaknya tugas gambar terstruktur yang harus diselesaikan, kadang siswa merasa bosan dan tidak bersemangat sehingga siswa sering telat saat pelaporan progres tugas gambar terstruktur, bahkan tidak melaporkan tugasnya kepada guru dengan cara bolos dari kelas. Selain dari itu, terdapat sebagian siswa yang meminta temannya untuk mengerjakan tugas miliknya. Mereka tidak menghiraukan aturan pengerjaan tugas gambar terstruktur dari guru bahwa apa yang dikerjakan siswa adalah hasil karya siswa sendiri.

Pada pembahasan ini, terdapat aspek metode pembelajaran *team teaching* dan motivasi siswa dalam penyelesaian tugas gambar terstruktur. Kedua aspek tersebut berada dalam lingkup mata pelajaran Gambar Bangunan Gedung. Walaupun berbeda aspek, namun masih dalam satu ruang lingkup yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Maka, dengan berdasar pada fenomena permasalahan di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasi penyelesaian tugas gambar terstruktur. Di mana kedua aspek tersebut merupakan objek sementara siswa sebagai subjek. Untuk dapat mengetahui aspek-aspek tersebut, salah satu caranya ialah dengan usaha mendapatkan jawaban pernyataan dari siswa mengenai persepsinya terhadap metode pembelajaran *team teaching* dan pernyataan siswa dalam motivasi penyelesaian tugas gambar terstrukturnya. Sehingga dari aspek tersebut, bisa diteliti mengenai hubungan antara keduanya yang masih berada dalam satu lingkup mata pelajaran Gambar Bangunan Gedung di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

Dari beberapa alasan di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian: “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran *Team Teaching* Dengan Motivasi Penyelesaian Tugas Gambar Terstruktur Pada Mata Pelajaran Gambar Bangunan Gedung di SMKN 2 Tasikmalaya”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah usaha untuk mengungkap sumber- sumber masalah dengan segala faktor yang mempengaruhinya sehingga menemukan masalah yang sebenarnya.

Adapun identifikasi permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut:

- a. Siswa tidak berani memberi komentar mengenai pelaksanaan pembelajaran *team teaching* secara langsung.
- b. Kadang guru meninggalkan kelas terlalu lama, padahal siswa lebih memerlukan pembimbing selama pengerjaan tugasnya dikelas.
- c. Beberapa siswa merasa kurang nyaman dengan sikap guru dalam mengembangkan sikap positif pada diri siswa.
- d. Beberapa siswa masih terlihat tidak terlalu peduli terhadap penyelesaian tugas gambar terstrukturnya.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah. Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian dan menyadari segala keterbatasan peneliti, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar tujuan penelitian ini dapat tercapai. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memberikan pernyataan tentang metode pembelajaran *team teaching* melalui persepsinya.
- b. Metode pembelajaran *team teaching* dibatasi pada aspek pelaksanaan.

- c. Motivasi siswa pada penyelesaian tugas gambar terstruktur gambar perencanaan lantai dan dinding bangunan, perencanaan konstruksi atap bangunan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah persepsi siswa pada metode pembelajaran *team teaching*.
- b. Bagaimanakah motivasi siswa terhadap penyelesaian tugas gambar terstruktur.
- c. Bagaimanakah hubungan antara persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasinya terhadap penyelesaian tugas gambar terstruktur” pada mata pelajaran Gambar Bangunan Gedung kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Tasikmalaya.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah disusun pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui persepsi siswa kelas XI tentang pelaksanaan metode pembelajaran *team teaching* pada mata pelajaran Gambar Bangunan Gedung Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 2 Tasikmalaya.

Teguh Andrianto, 2012

Hubungan Persepsi Siswa Tentang Metode Pembelajaran Team Teaching Dengan Motivasi Penyelesaian Tugas Gambar Terstruktur Pada Mata Pelajaran Gambar Bangunan Gedung di SMKN 2 Tasikmalaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Mengetahui motivasi siswa dalam penyelesaian tugas terstrukturnya.
- c. Mengetahui hubungan persepsi siswa kelas XI tentang metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasi siswa dalam penyelesaian tugas gambar terstrukturnya.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan yang dikemukakan di atas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Merangsang siswa untuk lebih terbuka dalam mempersepsikan hal-hal yang sebenarnya berhubungan dengan motivasi dalam penyelesaian tugas gambar terstrukturnya, seperti halnya siswa mempersepsikan metode pembelajaran *team teaching*.
- b. Dapat mengetahui sebaik mana persepsi siswa terhadap metode pembelajaran *team teaching* yang guru terapkan.
- c. Dapat mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas gambar terstruktur.
- d. Dapat mengetahui seberapa besar hubungan persepsi siswa tentang metode pembelajaran *team teaching* dengan motivasi siswa dalam menyelesaikan tugas gambar terstrukturnya.

### 1.7. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika, dimana BAB I menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II menjelaskan tentang kajian pustaka yang mencakup: bahasan mengenai persepsi, metode pembelajaran *team teaching*, motivasi, gambaran mengenai mata pelajaran gambar bangunan gedung di SMKN 2 Tasikmalaya, tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang relevan, anggapan dasar penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III menjelaskan metode penelitian yang meliputi: metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: hasil penelitian yang berisi gambaran dari rumusan masalah beserta pembahasan hasil penelitian. Dan yang terakhir adalah BAB V yang mana meliputi kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil penelitian.